

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Tn.D dengan CKD stage V dari tanggal 16-18 Juni 2024, maka disimpulkan masalah yang terdapat dalam studi kasus ini adalah:

- a. Pengkajian yang dilakukan pada Tn. D didapatkan data bahwa Tn. D berusia 46 th. Pasien merupakan penderita CKD stage V dan baru diketahui sejak 3 bulan yang lalu. Pada saat pengkajian pasien mengeluh lemah, letih, serta mengalami gangguan tidur. Pasien juga memiliki riwayat diabetes mellitus tipe 2 yang tidak terkontrol sejak 10 tahun yang lalu dan juga memiliki riwayat hipertensi sejak 5 tahun yang lalu. Pasien memiliki riwayat diabetes mellitus dari ibunya. Pada saat pengkajian tanggal 16 Juni 2025 juga didapatkan data bahwa pasien tampak pucat, tidak bersemangat, TD : 140/78 mmHg , N : 111 x/i , P : 22 x/i , S : 36,6 oC , TB/BB: 176/62, CRT>3 detik dan didukung oleh data pemeriksaan laboratorium yaitu hb terakhir pasien 7,1 dengan kondisi protein urea +2.
- b. Diagnosa keperawatan yang diangkat untuk Tn. D adalah masalah keperawatan utama yaitu risiko perfusi renal tidak efektif berhubungan dengan penyakit kronik, masalah keperawatan kedua yaitu kelelahan

- b.d kondisi fisiologis penyakit kronis, anemia, stress berlebihan, program perawatan.
- c. Intervensi yang direncanakan, yaitu manajemen cairan, manajemen energi, dan terapi relaksasi.
- d. Implementasi yang dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat dan khususnya pada intervensi manajemen energi dan terapi relaksasi dikombinasikan dengan terapi nonfarmakologis berupa *Swedish foot massage*.
- e. Evaluasi dari implementasi yang telah dilakukan adalah risiko perfusi renal belum teratasi dan kelelahan teratasi sebagian.
- f. Penerapan *evidence based nursing* terapi relaksasi *Swedish foot massage* yang dilakukan dengan lima gerakan yaitu *effleurage* (menggosok), *petrissage* (memijat), *tapotement* (menepuk), *friction* (menggosok), dan *vibration* (menggetarkan) dengan frekuensi 2 kali seminggu selama 2 hari (1 kali sehari) selama 20 menit (masing-masing kaki selama 10 menit) menunjukkan adanya penurunan tingkat *fatigue* pada pasien CKD setelah 2 hari dilakukan intervensi yaitu dari tanggal 17-18 Juni 2025 yang dibuktikan dari skor FAS sebelum dilakukan intervensi pada tanggal 16 Juni 2025 yaitu 35 dan setelah dilakukan intervensi pada tanggal 18 Juni 2025 didapatkan skor FAS 28 (tingkat kelelahan sedang).

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Karya ilmiah ini agar bisa menjadi acuan, tambahan, serta wawasan bagi pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan penerapan terapi relaksasi *Swedish foot massage* sebagai bagian intervensi mandiri keperawatan.

2. Bagi Institusi Rumah Sakit dan Perawat Ruang

Karya ilmiah ini agar bisa menjadi masukan bagi rumah sakit untuk menambahkan penerapan terapi relaksasi *Swedish foot massage* sebagai salah satu pilihan implementasi nonfarmakologi untuk mengurangi *fatigue*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Karya ilmiah ini agar bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait dengan terapi relaksasi *Swedish foot massage* untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam agar dapat lebih terlihat keefektifan terapi ini dengan frekuensi dan durasi yang berbeda.

